

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Desain Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara minat dengan prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XII Madrasah Aliyah Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan dua variabel.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak hanya dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu semua siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar tahun ajaran 2015/2016

pada semester genap. Siswa tersebut berjumlah 25 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu korelasi antara minat dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XII Madrasah Aliyah Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang minat belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar tahun ajaran 2015/2016 pada semester genap terhadap mata pelajaran SKI yang meliputi:
 - a) Perasaan Senang siswa terhadap mata pelajaran SKI
 - b) Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI
 - c) Ketertarikan pada Materi dan Guru mata pelajaran SKI
 - d) Kesadaran akan adanya Manfaat Pelajaran SKI
 - e) Kelengkapan Buku/Catatan Pelajaran SKI
 - f) Frekuensi Membaca Materi Pelajaran SKI
- 2) Data tentang prestasi belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui raport semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al Hidayah
- 2) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha
- 3) Keadaan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu guru SKI dan semua siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar tahun ajaran 2015/2016 dan guru SKI.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

2. Angket

Angket yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.¹ Angket yang digunakan adalah tipe pilihan (tertutup). Angket diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui korelasi antara minat dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan Kepala Sekolah, guru SKI, dan staf tata usaha dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

4. Dokumenter

Dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpul data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui dokumentasi, terutama dalam hal data penunjang dan raport siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

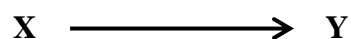
No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok a. Data tentang minat belajar siswa Madrasah Aliyah Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar tahun ajaran		

¹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. Ke-9, hal. 261

	<p>2015-2016 terhadap mata pelajaran SKI, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perasaan Senang siswa terhadap mata pelajaran SKI 2) Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI 3) Ketertarikan pada Materi dan Guru mata pelajaran SKI 4) Kesadaran akan adanya Manfaat Pelajaran SKI 5) Kelengkapan Buku/Catatan Pelajaran SKI 6) Frekuensi Membaca Materi Pelajaran SKI <p>b. Data tentang prestasi belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Hidayah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam raport semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.</p>	<p>Siswa & Guru SKI</p> <p>Kepala Sekolah, Guru SKI, & Staf Tata Usaha</p>	<p>Angket & Wawancara</p> <p>Dokumenter</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al Hidayah b. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana 	<p>Kepala Sekolah & Staf Tata Usaha</p>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumentar</p>

E. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan (dihubungkan), yaitu variabel minat belajar sebagai variabel bebas (Independent Variabel), dan variabel prestasi belajar SKI sebagai variabel terikat (Devendent Variabel).



Keterangan:

X : Minat Belajar

Y : Prestasi belajar siswa SKI

F. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam hal angket penelitian ini dibuat desain pengukuran sebagai berikut:

1. Perasaan Senang siswa terhadap mata pelajaran SKI, dengan indikator sebagai berikut:

a. Menyenangi pelajaran SKI

Sangat menyenangkan diberi skor 4

Menyenangkan diberi skor 3

Kurang menyenangkan diberi skor 2

Tidak menyenangkan diberi skor 1

b. Terus belajar apabila ada waktu pelajaran kosong

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

c. Belajar dengan kemauan sendiri

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

d. Tidak merasa bosan

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

2. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran SKI

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- b. Memberikan perhatian lebih

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- c. Mengikuti penjelasan guru

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- d. Mengerjakan tugas dari guru

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

3. Ketertarikan pada Materi dan Guru, dengan indikator sebagai berikut:

a. Materi Pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa

Sangat sesuai diberi skor 4

Sesuai diberi skor 3

Kurang sesuai diberi skor 2

Tidak sesuai diberi skor 1

b. Materi pelajaran SKI menarik

Sangat menarik diberi skor 4

Menarik diberi skor 3

Kurang menarik diberi skor 2

Tidak menarik diberi skor 1

c. Pelajaran berisi contoh sesuai dengan kondisi sekarang

Sangat sesuai diberi skor 4

Sesuai diberi skor 3

Kurang sesuai diberi skor 2

Tidak sesuai diberi skor 1

d. Guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran SKI

Sangat menarik diberi skor 4

Menarik diberi skor 3

Kurang menarik diberi skor 2

Tidak menarik diberi skor 1

- e. Penjelasan guru
 - Sangat dimengerti diberi skor 4
 - Mengerti diberi skor 3
 - Kurang dimengerti diberi skor 2
 - Tidak dimengerti diberi skor 1
4. Kesadaran akan adanya manfaat pelajaran SKI, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Bisa mengambil pelajaran sejarah kebudayaan islam dari peristiwa masa lalu
 - Sangat setuju diberi skor 4
 - Setuju diberi skor 3
 - Kurang setuju diberi skor 2
 - Tidak setuju diberi skor 1
 - b. Tahu akan adanya contoh keteladanan dalam pembelajaran SKI
 - Sangat setuju diberi skor 4
 - Setuju diberi skor 3
 - Kurang setuju diberi skor 2
 - Tidak setuju diberi skor 1
5. Kelengkapan buku/catatan pelajaran SKI, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Mencatat materi pelajaran di sekolah
 - Selalu diberi skor 4
 - Kadang-kadang diberi skor 3
 - Jarang sekali diberi skor 2
 - Tidak pernah diberi skor 1

- b. Mencatat materi pelajaran dari teman apabila tidak hadir
 - Selalu diberi skor 4
 - Kadang-kadang diberi skor 3
 - Jarang sekali diberi skor 2
 - Tidak pernah diberi skor 1
 - c. Memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah
 - Selalu diberi skor 4
 - Kadang-kadang diberi skor 3
 - Jarang sekali diberi skor 2
 - Tidak pernah diberi skor 1
6. Frekuensi membaca materi pelajaran SKI
- a. Membaca buku pelajaran ketika guru tidak berhadir ke sekolah
 - Selalu diberi skor 4
 - Kadang-kadang diberi skor 3
 - Jarang sekali diberi skor 2
 - Tidak pernah diberi skor 1
 - b. Membaca buku pelajaran dirumah
 - Selalu diberi skor 4
 - Kadang-kadang diberi skor 3
 - Jarang sekali diberi skor 2
 - Tidak pernah diberi skor 1

Dari 20 indikator di atas akan dibuat 20 item soal. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor antara 20-80. Dari skor yang diperoleh akan ditentukan

tingkat pengaruh minat terhadap prestasi belajar SKI dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI

No	Rentang Skor Angket	Kriteria Tingkat Minat Belajar Siswa
1	$61 \leq 80$	Sangat Berminat
2	$41 < 60$	Cukup Berminat
3	$31 < 40$	Kurang Berminat
4	$20 < 30$	Tidak Berminat

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai mata pelajaran SKI pada raport semester ganjil. Dengan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 3.3 Kriteria Nilai atau Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai	Kriteria
1	$81 \leq 100$	Amat baik
2	$71 < 80$	Baik
3	$60 < 70$	Cukup
4	$> - 59$	Kurang

Setelah data minat dan prestasi belajar siswa telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa SKI.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. Koding yaitu mengklasifikasikan jawaban siswa dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden, yaitu: a. Jawaban selalu diberi skor 4, b. Jawaban kadang-kadang diberi skor 3, c. Jawaban jarang sekali diberi skor 2 dan c. Jawaban tidak pernah diberi skor 1.
- c. Skoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating yaitu menyusun dan memasukan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Nominal (jumlah responden)

- e. Interpretasi Data

Penulis memberikan penjelasan berupa uraian yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

81% – 100% = Sangat tinggi

61% – 80% = Tinggi

41% – 60% = Cukup tinggi

21% – 40% = Rendah

0% – 20% = Sangat rendah.²

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan prestasinya.

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis koreserial. “Teknik analisis koreserial adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel”.³

Pada penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik analisis *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

²Riduan, *Belajar mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

³Ali Mudin Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h.21.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi atau jumlah responden

Tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus *Korelasi*

Product Moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel perhitungan atau tabel kerja
- b. Menjumlahkan subyek atau responden penelitian
- c. Menjumlahkan skor variabel X dan skor variabel Y
- d. Mengalikan antara skor variabel X dan skor variabel Y, dan menjumlahkannya.
- e. Mengkuadratkan seluruh skor variabel X dan menjumlahkannya
- f. Mengkuadratkan seluruh skor variabel Y dan menjumlahkannya
- g. Menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mencari koefisien korelasinya.

h. Setelah mengetahui hasil koefisien korelasinya (r_{xy}), maka langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi terhadap r_{xy} . Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, ada dua cara yaitu:

1) Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian sebagai berikut:

- Antara $0,800 < 1,000$ = Sangat tinggi
- Antara $0,600 < 0,800$ = Tinggi
- Antara $0,400 < 0,600$ = Cukup
- Antara $0,200 < 0,400$ = Rendah
- Antara $0,000 < 0,200$ = Rendah sekali⁴

2) Dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)

Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada hubungan yang signifikan antara minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b) Berkonsultasi dengan Tabel Nilai r Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

⁴Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 135.

- c) Membandingkan besar r yang diperoleh (r_{xy}) dengan r tabel (r_t).

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal ke Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjar.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi setelah disetujui
 - b. Memohon surat pengantar riset dari IAIN Antasari Banjar
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh
 - c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap pelaporan

- a. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan
- b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat munaqasah.